

PENGARUH ARUS KAS DAN LABA TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Irman Jaya Ndruru¹⁾

Sumina Halawa²⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2)}

E-mail:

irmanjayandruru8@gmail.com¹⁾

suminahalawa25@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow and earnings on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted from 2017-2020. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website, namely: www.bei.go.id. The data source in this study uses data taken from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population and sample in this study are 10 companies. The research sample used purposive sampling method. The results of the study are that partially cash flow has no effect on stock returns, net income has a positive and significant effect on stock returns. Simultaneously cash flow and net income affect stock returns

Keywords: *Total Debt, Inventory Turnover and Net Income*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2017-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu: www.bei.go.id. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian adalah secara parsial arus kas tidak berpengaruh terhadap *return saham*, laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan arus kas dan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham

Kata Kunci : *Total Hutang, Perputaran Persediaan Dan Laba Bersih*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setelah memperoleh keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi. Keberlanjutan perusahaan akan dipengaruhi oleh besarnya atau banyaknya

jumlah investor. Perusahaan didirikan ada 3 tujuan: Pertama adalah untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Kedua ingin memakmurkan pemilik perusahaan/para pembeli saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada saham. Ketiga tujuan

perusahaan tersebut tidak banyak berbeda. Jadi 3 tujuan perusahaan tersebut mempunyai nilai dan konteksnya masing-masing. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat setiap tahun. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, akan semakin tinggi juga tingkat kemakmuran para investor atau pemilik saham perusahaan tersebut. Arus kas merupakan komponen penting yang membahas mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dalam kegiatan operasional perusahaan. Arus kas perusahaan terdiri dari 3 bagian yaitu arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Jadi, laporan arus kas ini dapat menunjukkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola dana, sebab suatu laporan yang merinci arus dana yang digunakan oleh perusahaan. Untuk dapat melihat peningkatan laba perusahaan dapat dilihat dari Laporan Laba Rugi. Laporan laba rugi ini menjadi tolak ukur yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Ada 3 tujuan utama yang digunakan perusahaan menghasilkan laba yaitu : Sumber dana untuk dana cadangan guna memenuhi kebutuhan investasi, pengembangan serta dana darurat perusahaan; Sumber dana dalam melunasi

utang milik perusahaan dan sumber dana biaya operasional dan bahan baku. Oleh karena itu, penilaian yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan adalah Laba Bersih. Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, di mana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Jika laba bersih meningkat maka nilai saham juga akan meningkat dan return saham pun juga meningkat, Seperti dijelaskan di atas laporan arus kas terdiri dari 3 bagian, salah satunya arus kas pendanaan. Dimana arus kas pendanaan ini digunakan untuk arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar terkait dengan aktivitas pendanaan/pembiayaan perusahaan pada periode tertentu. Yang termasuk dalam arus kas aktivitas pendanaan adalah pinjaman bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham melalui IPO atau initial public offering, penerbitan saham baru. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka saham yang diberikan kepada pemegang saham juga semakin besar, dana arus kas yang dihasilkan terutama pendanaan juga semakin besar saham yang akan diterbitkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“PENGARUH ARUS KAS DAN LABA TERHADAP RETURN SAHAM**

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Return Saham

Return saham yang diungkapkan oleh Horne dan John (2012:114) merupakan “pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”.

2.2. Arus Kas

Arus kas aktivitas operasi menurut PSAK NO 2 adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indicator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi \ luar.

2.3. Laba

Martani (2012:113) menyatakan bahwa pengertian laba adalah: “Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode”.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2017-2020 dengan jumlah perusahaan yang ada sebanyak 31 perusahaan sedangkan sampelnya sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dimana yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dari Tabel 4.1. diatas Arus Kas menunjukkan mean sebesar 1576029,8500 yang berarti rata-rata perusahaan sampel mampu memenuhi arus kas perusahaan sebesar 1576029,8500 kali dari total aset yang dimiliki dalam satu periode. Nilai maksimum sebesar 8231,00 kali dari total aset dan nilai minimumnya sebesar 26,00.

4.1.2. Uji Normalitas

**Tabel 4.2. Uji Kolmogorov-Smirnov
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		40
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18612160
Most Extreme	Absolute	,066
Extreme	Positive	-,087

Differences	Negative	,087 ,200 ^{c,d}
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan Uji *Kolmogorov Smirnov*, nilai asymp signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai sig sebesar 0,200 atau lebih. Kesimpulannya adalah arus kas, laba dan *Return saham* yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian karena berdistribusi secara normal.

4.1.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus kas	,927	1,078
	Laba	,952	1,051

a. Dependent Variable: Return saham

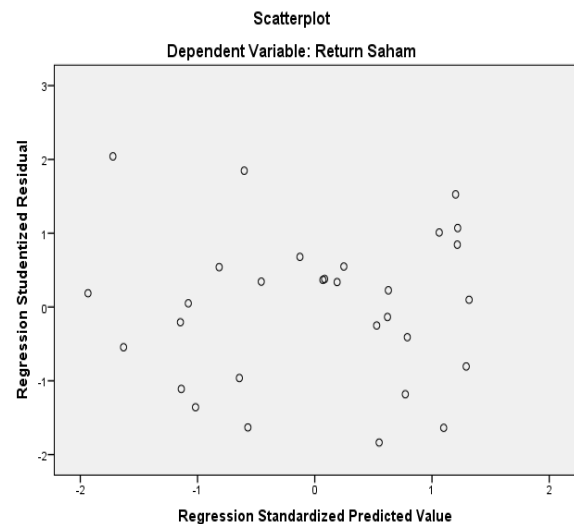
Sumber: Olahan Penulis (2021)

Dari Tabel 4.3. diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing

variabel < 10 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.4. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1. Scatterplot



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Pada Gambar 4,1 di atas, titik-titik yang menyebar disekitar atau mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Gambar tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang layak digunakan memenuhi uji normalitas data.

4.1.5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4.

Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Error of Estimate	Std. Error of the Durbin-Watson
1	,205 ^a	,042	-,069	,196566

a. Predictors: (Constant, X2_ Laba, X1_ Arus kas)

b. Dependent Variable: Y_Return saham

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Dari Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 2,527. Dengan jumlah *predictors* sebanyak 2 buah ($k = 2$) dan sampel sebanyak 40 perusahaan ($n=40$), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditentukan nilai (dl) adalah sebesar 1.338 dan nilai (du) adalah sebesar 1.658 dengan demikian nilai $dl < DW < 4 - dl$ yaitu $< 4 - 1.338 = 2,662$ dan nilai $du < DW < 4 - du$ yaitu $< 4 - 1.658 = 2,342$. Berarti variabel Arus kas, dan Laba dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

4.1.6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.5. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3,227	,108	,000
	Arus Kas	-9,593	,001	,026
	Laba	3,011	1,034	,039

a. Dependent

Variable:

Y_DPR

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 3,227 - 9,593 + 3,011 + e$$

Berdasarkan model regresi pada Tabel 4.5. diatas maka hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 3,227 angka tersebut menunjukkan bahwa *Return Saham* akan bernilai 3,227 apabila masing-masing variabel Arus kas dan Laba bernilai 0.
2. Variabel X_1 (Arus kas) memiliki koefisien regresi sebesar -9,593. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa Arus kas berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel Arus kas, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *Return saham* sebesar 9,593.
3. Variabel X_2 (Laba) memiliki koefisien regresi sebesar 3,011. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Laba berpengaruh positif terhadap *Return saham*. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel Laba, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan *Return saham* sebesar 3,011.

4.1.7. Uji Hipotesis

4.1.7.1. Uji t

Tabel 4.6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3,227	,108	,000
	Arus Kas	-9,593	,001	,026
	Laba	3,011	1,034	,039

a. Dependent

Variable:

Y_DPR

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Dari Tabel 4.6. diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,094 < t_{tabel}$ 2,028 dan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ dengan taraf signifikan yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return* saham.
2. Variabel Laba memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,252 > t_{tabel}$ sebesar 2,028 dan nilai t-signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ dari taraf signifikan yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return* saham.

4.1.7.2. Uji F

Tabel 4.7. Uji F

ANOVA			
Model		F	Sig.
1	Regression	3,379	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7., diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3,379 > F_{tabel}$ sebesar 3,26 atau t-signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Arus kas dan Laba berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

4.1.7.3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,342	,369	,76566

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil Tabel 4.8. diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 yang menerangkan bahwa variabel Arus kas dan Laba mempunyai tingkat korelasi atau hubungan yang kuat terhadap *Return saham* karena lebih besar dari 0,5. Penelitian ini menggunakan hasil *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan variabel bebas berupa Arus kas dan Laba dalam mempengaruhi variabel *Return saham* adalah sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh diluar model yang diuji dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

1. Secara parsial, Variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
2. Secara parsial, Variabel laba berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return* Saham.
3. Secara simultan variabel Arus Kas Operasi dan Laba berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham.
4. Hasil penelitian dari koefisien determinasi *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas variabel Arus kas dan Laba dalam mempengaruhi variabel *Return saham* adalah sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh diluar model yang diuji dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi Investor agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usaha perusahaan sehingga bisa

membantu mempertimbangkan keputusan investasi.

2. Bagi auditor, dapat mengkaji secara lengkap masalah-masalah yang ada di perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat arus kas dan laba terhadap *return* saham.
3. Bagi akademisi sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai kebijakan dividen dengan menambah jumlah sampel, menambah variabel bebas, dan menambah jumlah sektor perusahaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait dengan masalah *return* saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

- A, Santy. 2019. *Modul Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Penelitian Ilmiah*. Medan: Universitas Darma Agung
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) di akses pada bulan april 2021
- Harahap, Syafri, Sofya. 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Hardian, 2011. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi, Terhadap Return Saham. *Jurnal skripsi*

- Haryeti dan Ririn Araji Ekayanti, Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia, *ISSN 2303-1744*, Vol. 2No. 4. Desember 2019.
- Hilal, Fathul PK, Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Net Profit Margin* terhadap Return saham perusahaan asuransi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, Universitas Islam Indonesia, 2009.
- Idawati & Sudiarta. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indriantoro, N. Dan B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta. 2002.
- Iswadi dan Yunina, Pengaruh Laba Akuntansi, *Financial leverage*, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham, *Jurnal E-Mabis FE-Unimal*, Volume 7, Nomor1. Januari, 2006.
- James M. Reeve, 2018. Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di BEI 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Kwang, Tan En, Pengaruh Koefisien Respon Laba Akuntansi terhadap Harga Saham dalam Masa Krisis Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2No. 1, November 2002.
- Nurmahami.2012. *Analisis Pengaruh Komponen Arus kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*
- Oktavia, Vicky, Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta: *Studi Kasus Pada Saham LQ-45 Periode 2002-2004*), Tesis tidak dipublikasikan, 2018.
- Puji, Yuni Astutik, Informasi Laba Operasi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dan Prediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur (Pada Bidang Food and Beverages), *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*. 2019
- Rahmasari. 2014. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Makana Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal skripsi*
- Sesantyarso, Ria, Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Suhayati, Aggadini. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu
- Susan, Marcellia, Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Pengaruhnya Pada Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No. 2. Mei, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2009.
- Sisil, Marcellia, Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Pengaruhnya Pada Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No. 2. Mei, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2018.
- Suwardjono, Teori Akuntansi: *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*.
- Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tsasiwi, Restu. (2014). Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di BEI 20011-2014). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Utama. 2011. Analisis Pengaruh Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.
- Widya Trisnawati, 2013. Pengaruh Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal skripsi*.
- Yosanih, Irita. (2017). Analisis Hubungan antara Berbagai Gabungan Proksi Investment Opportunity Set dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 6 No. 2.